

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

1. Eksistensi *Tuja'I* di Gorontalo merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan adat Gorontalo. Eksistensi *Tuja'I* awalnya merupakan tradisi masyarakat Gorontalo pra Islam dan semakin berkembang sejak masuknya Islam di Gorontalo. Hal ini terlihat dari rumusan adat Gorontalo “*adati hula-hula'a to sara'a,sara'a hula-hula'a to adati*” artinya adat bersendikan syarak, syarak bersendikan adat. Rumusan adat ini kemudian berkembang menjadi “*adati hula-hula'a to sara'a,sara'a hula-hula to qurani*” artinya adat bersendikan sara,sara bersendikan kitabullah. Berdasarkan Pada rumusan ini adat masyarakat Gorontalo disesuaikan dengan syariat Islam, salah satunya adalah *Tuja'I* yang masih dipertahankan hingga saat ini dan digunakan secara umum oleh masyarakat Gorontalo.
2. Peranan *Tuja'I* dalam penyebaran Islam di Gorontalo. *Pertama*, *Tuja'I* memiliki peran yang sangat penting dalam penyebaran Islam di Gorontalo. *Tuja'I* merupakan tradisi pra Islam yang ada dalam masyarakat Gorontalo. Setelah masuknya Islam di Gorontalo, *Tuja'I* mengalami penyesuaian terutama dalam syair atau kalimat yang di sesuaikan dengan syariat-syariat Islam. *Kedua*. Islam berkembang di Gorontalo melalui tata aturan adat, penyesuaian adat. Penyesuaian adat dengan syariat Islam berlangsung

bersamaan dengan semakin mapannya pengetahuan masyarakat Gorontalo terhadap Islam. *Ketiga*, Tujuan dalam penyebaran Islam di Gorontalo yang ditopang oleh pelaksanaan upacara adat Gorontalo. Hal ini terlihat dalam upacara adat *Moponika* (Perkawinan), *Motombulu* (Penyambutan tamu), *Momulango* (Penobatan), *Baya Lo Bulilo* (Pemakaman).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis maka dapat menyimpulkan beberapa saran.

1. Diharapkan kepada pemerintah agar dapat membantu tokoh adat dalam pelestarian adat Gorontalo khususnya tradisi tuja'i, bantuan ini diharapkan tidak hanya dalam bentuk wacana tetapi dalam bentuk anggaran tersendiri dari pemerintah untuk mengadakan sosialisasi dimasyarakat khususnya bagi masyarakat yang masi minim penegtahuannya tentang trasi
2. Dalam upaya pelestarian dapat pula dilakukan melalui kelembagaan pendidikan dengan cara melakukan sosialisasi adat dikalangan pelajar maupun mahasiswa. Bila lebih khususnya harus dimasukkan pada program kurikulum.
3. Kepada masyarakat Gorontalo sebagai ikon diharapkan terus menjaga kebudayaan lokal dengan cara melestarikannya melalui lembaga formal maupun nonformal, serta memberikan pelatihan pada kader-kader pemangku adat.